



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 81/Kpts/KB.020/1/2016

TENTANG

**PELEPASAN KLON SERAIWANGI SITRONA 2 AGRIBUN
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu Seraiwangi, varietas unggul mempunyai peran penting;
 - b. bahwa tanaman Seraiwangi Sitrona 2 Agribun mempunyai keunggulan dalam hal produksi tinggi dan mampu beradaptasi pada berbagai tipologi lingkungan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Seraiwangi Varietas Sitrona 2 Agribun sebagai varietas unggul;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
 2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Penamaan, Pendaftaran dan Penggunaan Varietas Asal Untuk Pembuatan Varietas Turunan Esensial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4375);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;

6. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
8. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org /11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts /OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan /OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 135/Kpts /OT.160/2/2015 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan /OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan /KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);

Memerhatikan: Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 34/BBN-11/2015 tanggal 30 November 2015;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas klon Seraiwangi Sitrona 2 Agribun sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi klon Seraiwangi Sitrona 2 Agribun sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun benih penjenis Seraiwangi varietas Sitrona 2 Agribun dalam rangka penyediaan benih sumber untuk bahan perbanyakan benih selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Januari 2016

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur di seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
17. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat (Balitro).

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 81/Kpts/KB.020/1/2016

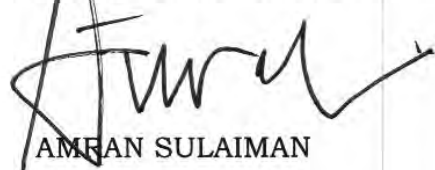
TANGGAL : 26 Januari 2016

DESKRIPSI SERAIWANGI VARIETAS SITRONA 2 AGRIBUN

Tipe varietas	: Klon (perbanyak vegetatif)
Asal	: Koleksi Plasma Nutfah Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.
Kode seleksi	: Harapan Seraiwangi 004 (Andus 007).
Nama asal	: <i>Andropogon nardus</i> L.
Perbanyakan	: Vegetatif dengan anakan.
Daun	
Bentuk	: Bangun pita.
Ujung	: Meruncing (<i>acuminatus</i>).
Tepi	: Rata berduri tajam.
Permukaan	: Agak kasar (<i>hispidus</i>).
Kelenturan	: Agak lemas merumbai.
Daging	: Perkamen (tipis tetapi cukup kuat) (<i>tertamenteus</i>).
Bau	: Khas.
Warna helai	: Hijau (<i>Yellow Green Group</i>) 146 B.
Panjang (cm)	: $94,16 \pm 7,06$.
Lebar (cm)	: $1,97 \pm 0,13$.
Jumlah anakan (anakan)	: $67,62 \pm 5,53$.
Lebar kanopi (cm)	: $174,83 \pm 10,38$.
Batang	
Habitus/ tipe pertumbuhan	: Terkulai / payung.
Warna pelepah	: Ungu (<i>Purple Group</i>) N 79A
Bentuk	: Pipih agak cembung.
Permukaan	: Halus.
Akar	: Serabut, lebat dan panjang.
Produksi	
Daun basah (g/rumpun)	: 2.932 ± 408 .
Daun kering (g/rumpun)	: 1.332 ± 218 .
Minyak	
Produksi minyak (ml/rumpun)	: $68,84 \pm 4,84$.
Produksi minyak (kg/ha)	: $508,94 \pm 86,55$.
Mutu	
Kadar minyak (%)	: $5,28 \pm 0,39$.
Kadar sitronelal (%)	: $55,92 \pm 6,69$.
Kadar geraniol (%)	: $89,91 \pm 2,67$.
Rendemen (%)	: $1,83 \pm 0,29$.

- Ketahanan terhadap OPT : Tidak ada serangan utama
- Rekomendasi wilayah pengembangan : Sesuai, dikembangkan di dataran menengah sampai tinggi (900 mdpl – 1.500 mdpl) pada daerah lahan kering iklim basah.
- Pemulia : Cheppy Syukur, Endang Hadipoentyanti dan Nurliani Bermawie.
- Peneliti : Agus Wahyudi, Susi Purwiyanti dan Octivia Trisilawati.
- Teknisi : Rudiana Bakti, Dedi Surachman, Dedi Suheryadi, Saefulloh dan Siti Riffiah.
- Pemilik varietas : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN